

BAB III

METODE PENELITIAN

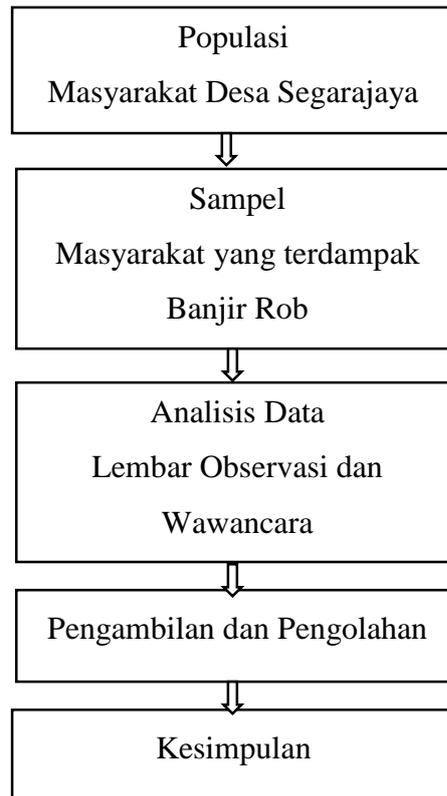
Metode Penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti kualitatif mementingkan sifat penelitian yang syarat dengan nilai-nilai. Peneliti kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya (Nugrahani & Hum, 2014). Penelitian dengan jenis Studi Kasus lebih mengarah kepada mengamati karakteristik proses sosial yang terjadi dari suatu individu, anak, siswa, geng, kelompok, atau masyarakat (Alwasilah, 2022)

Studi kasus diharapkan dapat menangkap kompleksitas satu masalah dan metodologi ini semakin berkembang pada ilmu-ilmu sosial, termasuk pada bidang yang berorientasi pada praktik seperti studi lingkungan, pendidikan, maupun bisnis (Vestbro dkk, 2005). Kualitatif dengan jenis studi kasus akan mendapatkan informasi yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan memberi tahu seperti fakta atau kejadian yang sistematis dan akurat mengenai adaptasi masyarakat serta dampak yang terjadi di sekitar pesisir Desa Segarajaya akibat bencana banjir rob.

3.1 Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengertian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Kualitatif dengan jenis studi kasus akan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk membuat deskripsi, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat, fakta dan hubungan antar fenomena yang peneliti selidiki.

Hakikat dari metode kualitatif adalah totalitas atau gestalt, yaitu ketetapan interpretasi bergantung kepada ketajaman analisis, objektivitas, dan sistemik. Data pada penelitian kualitatif diperoleh dari rekaman, observasi, wawancara kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti. in alur penelitian akan dijelaskan dalam gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Alur penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

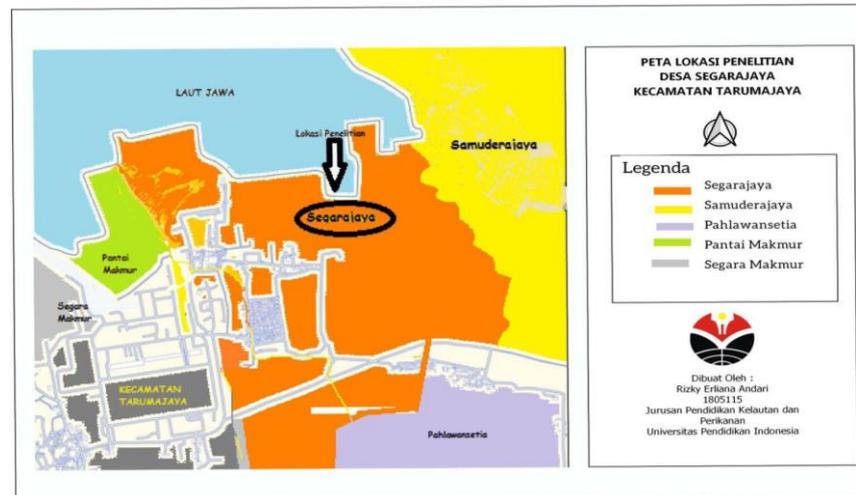
Partisipan penelitian ini adalah masyarakat yang terkena dampak banjir rob di Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. *Purposive sampling* akan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti akan mengelompokan kriteria informan yang dipilih sebelumnya. Ukuran dan banyaknya informan ditentukan berdasarkan kejenuhan teoritis yaitu titik dalam pengumpulan data pada informan baru tidak berbeda atau sama dengan informan sebelumnya.

Lokasi penelitian terletak di Segarajaya yang berada di Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Bentang alam antara $106^{\circ} 48' 28''$ BT dan $107^{\circ} 27'$ dengan luas wilayah 779.385 Ha. yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa yang memiliki kondisi topografi pesisir yang landai. Peta lokasi Segarajaya dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini.

Rizky Erliana Andari, 2022

**ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

3.3 Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak diturunkannya izin penelitian pada bulan Desember dengan waktu pengerjaan 6 bulan. Data yang telah diteliti akan disajikan dalam bentuk skripsi. Jadwal Penelitian disajikan pada tabel 3.1 dibawah. Waktu pengerjaan dimulai setelah seminar proposal dan sejak diturunkannya izin penelitian pada bulan Desember.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Persiapan Izin Penelitian							
2	Pelaksanaan Penelitian							
3	Pengumpulan data							
4	Penyempurnaan data							
5	Pengolahan data							
6	Keabsahan data							
7	Laporan Akhir							

Rizky Erliana Andari, 2022

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Pengumpulan data

Prosedur dari pengumpulan data penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk data dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian akan dijelaskan pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3. 2 Pengumpulan Data

No	Variabel	Keterangan
1	Pemilihan Tema/Judul	Adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob di pesisir Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi
2	Pengembangan kepekaan teoritik	Penelaahan dari kajian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini
3	Perumusan kasus masalah	Apa saja dampak yang ditimbulkan dari bencana banjir rob di Desa Segarajaya ? dan Bagaimana bentuk adaptasi yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Segarajaya dalam menghadapi banjir rob ?
4	Pengumpulan data	Menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan secara langsung dan data sekunder lainnya.
5	Penyempurnaan data	Data yang terkumpul akan dikaji oleh peneliti atau dikoreksi terlebih dahulu untuk mencapai kesempurnaan data. Jika data yang belum sempurna maka peneliti wajib mengambil data tambahan untuk menyempurnakan data dalam penelitiannya.
6	Pengolahan data	Data yang telah sempurna akan diolah dengan pengecekan data, seleksi dalam penulisan
7	Analisis data	Hasil berupa transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan oleh peneliti sendiri karena peneliti sebagai instrumen kunci.
8	Keabsahan data	Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, <i>credibility</i> , <i>transferability</i> , <i>dependability</i> , and <i>confirmability</i>
9`	Kesimpulan hasil penelitian	Kesimpulan berisi fakta yang ada saat di lapangan yang dijelaskan secara deskriptif sesuai pernyataan penelitian.
10	Laporan penelitian	Objektif, sistematis, mengikuti kaidah metode ilmiah

Rizky Erliana Andari, 2022

**ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan Triangulasi data.

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan observasi partisipasi (*Participant Observation*) yaitu observer yang terlibat langsung secara aktif dalam objek penelitiannya.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi secara verbal antara pewawancara dengan subjek yang diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara baku terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dari mulai kalimat, kosa kata, cara penyampaiannya kepada responden semua di sama ratakan yang telah disusun dalam lembar wawancara. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa catatan didalam buku untuk mencatat semua hasil pengumpulan data dan recorder untuk merekam percakapan atau pembicaraan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, data tersebut diperoleh dari hasil observasi hasil dari wawancara, data monografi dan sumber kepustakaan lainnya. Dokumentasi juga digunakan sebagai penunjang data agar penelitian ini bersifat nyata. Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti dapat mempelajari mengenai keadaan lingkungan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan pembangunan, fenomena sosial serta keadaan geografis dan pola gaya hidup masyarakat yang terjadi di Segarajaya tersebut. Alur Teknik Pengumpulan data akan dijelaskan dalam tabel 3.3 di bawah ini.

Rizky Erliana Andari, 2022

**ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan data

No	Tujuan	Parameter	Teknik
1	Mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat bencana banjir rob di Segarajaya	1. Kondisi luas wilayah yang tergenang rob 2. Kondisi lingkungan Segarajaya 3. Kerusakan fasilitas umum 4. Sosial Masyarakat 5. Kualitas air saat banjir rob 6. Musim terjadi rob	Observasi Wawancara
2	Menganalisis bentuk adaptasi yang telah diterapkan oleh masyarakat Desa Segarajaya dalam menghadapi banjir rob.	1. Inventaris bentuk adaptasi 2. Perubahan/perbaikan sarana prasarana	Observasi Wawancara

Kisi-kisi Instrumen terdapat 21 butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada Masyarakat Desa Segarajaya yang mengalami dampak dari banjir rob. Terdapat variabel yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- 1) Demografi Masyarakat
- 2) Sosial Ekonomi
- 3) Tanggapan Masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari bencana rob
- 4) Bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat terhadap rob.

Masing-masing variabel akan di rincikan ke dalam indikator pertanyaan agar mempermudah dalam melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Segarajaya yang terdampak banjir rob. Kisi-kisi Instrumen Penelitian akan di rincikan pada tabel 3.4 dibawah ini.

Rizky Erliana Andari, 2022

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Demografi Masyarakat	Nama Jenis Kelamin Usia
2	Sosial ekonomi	Asal Daerah Pekerjaan Keadaan wisata sat rob Kondisi tambak
3	Tanggapan masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari rob	Tingkat Pengetahuan Banjir rob Musim Terjadi Rob Area yang terdampak rob Perhitungan rob akan datang Ketinggian air saat rob Berapa lama rob surut Waktu/pukul berapa rob tiba Dampak dari rob Kondisi perubahan jalan Drainase Air bersih Tersedia pompa sumur Fasilitas umum
4	Bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat terhadap rob	Peninggian lantai rumah Menanam mangrove Bantuan pemerintah Adaptasi terhadap pekerjaannya Cara menyelamatkan barang berharga

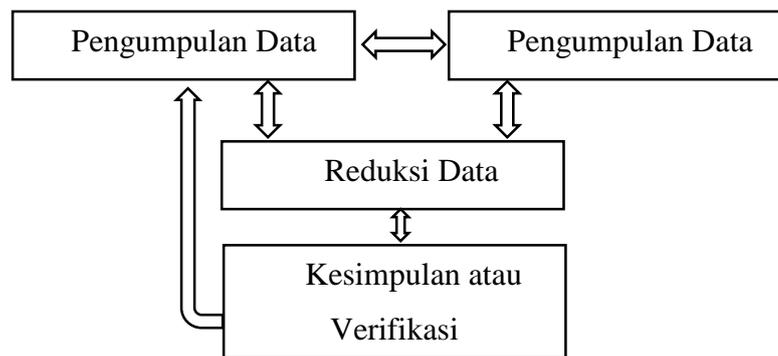
3.5 Analisis data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. (Miles dkk, 2005) Proses analisis data dibagi menjadi 4 tahapan akan dijelaskan pada gambar 3.3 di bawah.

Rizky Erliana Andari, 2022

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 3 Teknik Analisis Data

a) Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang telah diteliti oleh peneliti baik data yang diambil secara observasi langsung maupun data pendukung lainnya.

b) Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian. Penyajian data dilakukan menggunakan triangulasi sumber data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi saat di lapangan.

c) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemeriksaan ulang dari jawaban responden yang telah peneliti lakukan baik saat observasi maupun wawancara. Tujuan peneliti melakukan reduksi data untuk penghalusan data seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan berulang, termasuk menerjemahkan bahasa/ ungkapan setempat ke dalam bahasa Indonesia.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan saat semua data sudah terkonfigurasi dengan baik. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari kejelasan tentang kondisi nyata dilapangan terkait dengan adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob.

Rizky Erliana Andari, 2022

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan merupakan Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dengan sumber yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2012) menyebut pengertian triangulasi teknis yaitu data yang dikumpulkan menggunakan koleksi data yang berbeda dengan sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, Wawancara rinci dan dokumentasi pada sumber data yang sama pada saat yang sama.

3.7 Isu etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.

Rizky Erliana Andari, 2022

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu